

## ABSTRAK

**Angga Hanif Dwi Pangestu : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab siswa SMPN 16 Yogyakarta di era pandemic *covid-19*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2022.**

Merambahnya sebuah penyakit yang dinamakan virus corona atau *covid-19* di seluruh dunia termasuk Indonesia, oleh karena itu pemerintah Indonesia membuat kebijakan supaya melaksanakan segala kegiatan dari rumah, dalam dunia pendidikan pun begitu kemendikbud membuat kebijakan bahwa proses belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring. Meskipun disepakati bahwa pembelajaran harus dilaksanakan secara daring akan tetapi para guru menyatakan bahwa pembelajaran daring hanya efektif untuk pemberian tugas saja. Selain itu guru merasa siswa kurang bisa memahami apa yang disampaikan guru, karena pembelajaran dilaksanakan dengan non tatap muka. Hal tersebut akan mempengaruhi motivasi dan tanggung jawab siswa, siswa yang memiliki motivasi dan tanggung jawab dalam belajar yang rendah akan mempengaruhi hasil dan prestasi siswa. permasalahan dari penelitian ini adalah peran Guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab siswa SMPN 16 Yogyakarta di era pandemi *covid-19*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab siswa SMPN 16 Yogyakarta di era pandemic *covid-19*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Guru PAI SMPN 16 Yogyakarta dan Siswa SMPN 16 Yogyakarta. Guru PAI SMPN 16 Yogyakarta, Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari Peran Guru PAI Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Tanggung jawab Siswa SMPN 16 Yogyakarta yakni : (1). Peran Guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab sudah dilakukan akan tetapi belum begitu maksimal, dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab guru berperan sebagai : Korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator. (2) faktor pendukungnya yakni : sarana dan prasarana yang memadai, kesadaran dalam diri siswa itu sendiri, dukungan dari orang tua. (3) faktor penghambatnya yakni : keterbatasan interaksi antara guru dan siswa, dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung

**Kata kunci:** peran guru PAI, meningkatkan, motivasi belajar, tanggung jawab

PERPUSTAKAAN ALMA ATA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Corona virus adalah penyakit yang bisa menyerang manusia dan hewan, manusia yang terjangkit virus tersebut akan mengalami infeksi pada saluran pernafasan, yang gejalanya diawali dari flu hingga ke tahap yang serius seperti *Middle east respository syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat atau *severe acuterespository* (SARS).

Corona virus muncul pertamakali di kota Wuhan Cina, pada Desember 2019, virus ini proses penularannya sangat cepat dan mudah, yaitu melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita *COVID-19*. Percikan batuk dan nafas oleh penderita *COVID-19* yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakit melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka ia bisa tertular *COVID-19*. Oleh sebab itu organisasi kesehatan dunia yaitu *World Health Organization* (WHO) memberikan himbauan untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan *COVID-19* dan sekaligus menyatakan bahwa *COVID-19* ini sebagai pandemi secara global pada tanggal 11 Maret 2020.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nailul Mona, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious, Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia*, (Jurnal Sosial Humaniora Terapan, Vol. 2, No. 2. 2020), hlm. 117–125.

Pemerintah Indonesia membuat berbagai macam kebijakan untuk memutus mata rantai penularan *COVID-19*. Salah satu kebijakannya adalah *Work From Home* (WFH). Kebijakan ini berisi himbauan kepada masyarakat agar melakukan semua pekerjaannya dari rumah. Tidak hanya dunia pekerjaan, Virus Corona atau *COVID-19* ini juga berdampak terhadap dunia pendidikan. Oleh sebab itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makarim membuat peraturan supaya sekolah–sekolah meminta kepada peserta didiknya agar melakukan kegiatan belajar melalui jarak jauh atau belajar dari rumah masing–masing, atau yang sering di artikan sebagai pembelajaran daring.

Akibat dari kebijakan pembelajaran non tatap muka ini berdampak terhadap sistem belajar mengajar yang mana mau tidak mau sistem belajar mengajar harus di ubah, orang tua, dan tentu saja guru harus berpindah ke sistem pembelajaran digital atau *online*, atau yang lebih dikenal dengan istilah pembelajaran daring di Indonesia. Indonesia memulai pembelajaran jarak jauh atau daring pada tanggal 16 Maret 2020. Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Guru dapat melakukan pembelajaran diwaktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti media *Whatsapp*, *Telegram*, *Instagram*, *Zoom* atau media lainnya sebagai media pembelajaran. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ria Yunitasar dan Umi Hanifa, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 2, no. 3, 2020), hlm. 236–240.

Kebijakan belajar dari rumah merupakan tantangan bagi guru, dimana guru harus melakukan pembekalan jarak jauh dengan tuntutan ada perubahan karakter siswa lebih baik tanpa bisa menyentuh peserta didik. Pena yang digoreskan dalam kertas kosong sudah tergantikan dengan *gadget* yang canggih, namun demikian, peran guru dan orang tua harus tetap memiliki tujuan sama agar pendidikan yang diharapkan dapat tercapai. Pembelajaran daring di masa pandemi ini memang tidak mudah, perlu ada kerja sama yang baik dari berbagai subjek pendidikan. Pendidikan yang baik bukanlah proses sebatas memberi dan menerima pembelajaran, namun di balik itu ada sikap positif yang harus tumbuh, yaitu karakter baik dan santun. Pembelajaran daring akan dirasa tidak menyulitkan apabila direspon dan dihadapi dengan sikap yang tepat sehingga dapat menjadi metode pembelajaran yang bagus.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam dalam perjalanan proses pembelajaran mau tidak mau harus tetap dijalankan meskipun pembelajaran dilakukan secara online, hal ini menuntut semua pihak didalam sekolah untuk bekerja lebih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar. Siswa pun dituntut untuk siap dalam mengikuti pembelajaran ini. Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet.<sup>4</sup> Pada pembelajaran online seorang guru memiliki peran yang sangat kompleks, guru tidak hanya menyampaikan materi semata, namun seorang guru harus memastikan materi

---

<sup>3</sup> Dina Martha Tiraswati, *Filosofi Kertas Dan Pena Untuk Peran Guru Di Masa Pandemi Covid-19*, diakses pada tanggal 13 februari 2021 dari <http://disdik.jabarprov.go.id>.

<sup>4</sup> Sa'adullah Muhammad, *Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa Smp N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)*, (Institut Agama Islam Negri Salatiga, 2020), hlm 2-3.

yang di sampaikan guru telah di pahami oleh peserta didik, guru memiliki tanggung jawab sebagai orang tua ke dua bagi peserta didik setelah orang tua kandungnya sehingga guru berperan mengarahkan, mendorong peserta didiknya untuk selalu bersemangat dalam belajar serta memiliki sikap yang bertanggung jawab.

Dengan adanya virus *COVID-19* inilah salah satu tantangan dalam pembelajaran agama islam, karena meski dalam kondisi seperti ini guru harus tahu bagaimana caranya agar siswa tetap produktif dan memperoleh pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan efektif, selain itu guru juga harus tetap kreatif dalam menyajikan materi Pendidikan Agama Islam agar siswa merasa senang dan mudah memahami, dengan demikian siswa tidak merasa jenuh dan tetap produktif di rumah. Pembelajaran daring merupakan solusi utama saat ini dalam kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan meski berada di tengah pandemi *COVID-19*. Meski telah disepakati, namun ternyata sistem pembelajaran ini menimbulkan permasalahan, bagi guru, sistem pembelajaran daring hanya efektif untuk pemberian tugas. Dengan sistem pembelajaran secara daring guru menganggap siswa merasa kesusahan ketika memahami materi pembelajaran agama islam.<sup>5</sup>

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring (online) adalah SMPN 16 Yogyakarta, yang terletak di. Jl. Nagan Lor No.8, Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

---

<sup>5</sup>Suci Febriyantika Rahman, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran*, (Institut Agama Islam Negri Surakarta, 2020), hlm. 2-3.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ada beberapa kendala yaitu, kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran online, dan dalam proses pembelajaran masih condong ke penugasan, selain itu dalam proses pembelajaran daring guru tidak bisa leluasa mengontrol siswa dengan baik, sehingga dari kendala tersebut akan berdampak negatif pada siswa dalam proses pembelajaran, dampak negatif tersebut seperti siswa tidak mengerjakan tugas dari guru, jikapun mengerjakan mereka mengerjakannya dengan seadanya (tidak serius), siswa telat atau bahkan tidak mengikuti kelas online, selain itu siswa akan kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya sehingga menimbulkan kejenuhan dalam belajar. siswa yang jenuh dalam belajar akan menimbulkan ketidak majuan dalam hasil belajar, oleh karena itu peran guru sangatlah penting untuk mendorong atau menggerakkan siswa agar punya motivasi belajar dan sikap tanggung jawab, dengan terciptanya motivasi belajar dan sikap tanggung jawab yang tinggi akan mempermudah proses pembelajaran serta dapat mercaapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Dalam pembelajaran online peran dan upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar sangat diperlukan, karena motivasi menjadi penggerak dan pendorong siswa dalam belajar, siswa yang sudah memiliki motivasi belajar dia akan otomatis memiliki tanggung jawab dalam belajar, motivasi akan membuat siswa belajar secara terus menerus tanpa perlu di ingatkan dan diawasi dia akan dengan sendirinya

menyelesaikan semua pekerjaan-pekerjaan yang diberikan bapak dan ibu guru tanpa merasa terbebani

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik mengambil tema “ **Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya meningkatkan Motivasi belajar dan Tanggung jawab siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta di Era Pandemi Covid-19** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adanya pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran diharuskan dilaksanakan secara online.
2. Kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran online di era pandemi Covid-19.
3. Menurunnya motivasi dan tanggung jawab belajar di era pandemi Covid-19
4. Peran guru dalam proses pembelajaran di era pandemi Covid-19 belum optimal sehingga motivasi dan tanggung jawab belajar menurun.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab di era pandemi Covid-19?
2. Apa saja (faktor penghambat dan pendukung) guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab di era pandemi Covid-19?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di jelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab di era pandemi covid-19
- b. Untuk mengetahui (faktor penghambat dan pendukung) guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab di era pandemi covid-19

#### **E. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman ataupun referensi bagi pembaca dalam mengetahui peran guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab siswa SMPN 16 Yogyakarta.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Manfaat bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti sebagai calon guru mengenai metode dan strategi guru dalam menumbuhkan motivasi belajar dan tanggung jawab di era pandemi covid-19, dan nantinya dapat di terapkan di kemudian hari jika diperlukan.

###### b. Manfaat bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini di harapkan menjadi refrensi dan acuan bagi penulis-penulis selanjutnya untuk menghasilkan karya yang lebih baik.

c. Manfaat bagi SMPN 16 Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan tanggung jawab di era pandemi covid-19 di SMPN 16 Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN ALMA ATRA

## DAFTAR PUSTAKA

- Adheta Cahyani, Lin Diah Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, 2020.
- Administrator, Profil, *Visi Misi, Dan Sejarah Singkat SMPN 16 Yogyakarta*, diakses melalui <https://smpn16yogyakarta.sch.id>.
- Ahmad Salim, Ibnu Ubay, Ika Tri Susilowati, *Islamic Boarding School Response to the Impact of COVID-19 in Maintaining the Pesantren Values*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Ahmad Syukron Falah, *Peran Guru Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di SD Islam Hidayatullah Banyu Manik Smarang*, UIN Wali Songo, 2017.
- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Albi Anggito, Johan Setiawan CV . Jejak, 2018.
- Amir, Muhammad, Farizal, *Peran Guru Sebagai Evaluator Studi Pada Pembelajaran PPKN MA Hidayatusahibyan Parit Na'im*, 2019.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016.
- Anita Dianasari, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Konseling Kelompok Dengan Strategi Self Management*, Jurnal Helper, Bimbingan Dan Konseling, Vol. 37, No. 1, 2020.

Anugrahana, Andri, Hambatan, *Solusi Dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10, No. 3, 2020.

Asri Wigati, Ady Soejoto, *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 4, No. 3, 2016.

Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rineks Cipta, 2008.

Dilla Amellia, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online Di Kelas 1 Madrasah Itbidaiyah Nurul Itihat Kota Jambi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Itbidaiyah Universitas Islam Negri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2020.

Dina Amsari dan Muajiran, *Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika*, Jurnal Basicedu, Vol. 2, No. 2, 2018.

Dina Martha Tiraswati, *Filosofi Kertas Dan Pena Untuk Peran Guru Di Masa Pandemi Covid-19*, diakses dari <http://disdik.jabarprov.go.id>

Djamar Saori dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2010.

Fauziah, Safiah Intan, and Habibah Syarifah, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Studi Di Kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar*, Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 1, 2017.

Ferismayanti, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*, Jurnal Pendidikan Vol. 2, No. 10, 2020.

Fitriani, Ida, *Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*, Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2, No. 1, 2015.

Hairiyah dan Ulva Muthmainnah Rasyid, *Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar*, (n.d.).

Hanafy, Muh. Sain. *Konsep Dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1, 2014.

Harbeng Masani, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Dikdaya Vol. 05, No. 01, 2015.

I Wayan Eka Santika, *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*, Indonesian Values and Character Education Journal Vol. 3, No. 1, 2020.

Kasyifatul Mardiyah dan Denok Setiawati, *Penerapan Konseling Kelompok, Cognitive Behaviour Modification (CBM) Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dalam Belajar Siswa Kelas X-APH (Akomodasi Perhotelan) Di SMK Gema 45 Surabaya*, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 53, No. 9, 2015).

Khausnul Khotimah, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19*, 2021.

Kusumaningtyas febri wijayanti dan anita dianasari, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Daring Dengan Menerapkan Layanan Konseling Individu*

*Menggunakan Teknik Self-Management*, Jurnal Helper, Bimbingan Dan Konseling, Vol. 36, No. 1, 2019.

Latifah Husain, *Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2017.

Lemi Indriyani, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa*, Proseding seminar nasional pendidikan, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Vol. 2, No. 02, 2019.

Lhatifatul izzah dan ratna purwaningsih, *Pembiasaan Guru Dalam Sholat Berjamaah*, Jurnal Literasi Vol. 3, No. 1, 2017.

M. Saekan Muchith, *Guru Pai Yang Profesional*, Quality, Vol. 4, No. 2, 2016.

M. Shabir U, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru)*, Auladuna, Vol. 2, No. 2, 2015).

Marlina Fornita; Ismiati, Ismiati, Dewi; Sari, *Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid 19*, Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2021.

Marlina, Lemi. "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Pkn Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Artikel Ilmiah* (2018).

Mediawati, Elis., *Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12, No. 1, 2011): 61–68.

Mega Wulandari, *Konsep Dasar Metode Flipped Classroom*, Universitas Sanata Dharma. ac.id, 2021.

Mi Negri 4 Semarang, *Peran Guru Sebagai Pembimbing*, MIN4Semarang.Sch.Id.

Muhammad, Sa'adullah, *Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa Smp N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020*, Institut Agama Islam Negri Salatiga, 2020.

Muhammad Tasdik. *Hasil Wawancara Dan Observasi*, 2021.

Muhammad Zain, *Pentingnya Penguasaan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran*, Radio Rdk.

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Nailul Mona., *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*, Jurnal Sosial Humaniora Terapan, Vol. 2, No. 2 2020.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rodaskarya, 2008.

Nasution, *Metode Research*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006.

Nizam, dan Aris Junaidi, *Buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal 2020/2021 Di Perguruan Tinggi*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020.

Nurdin, *Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo*, Inovasi pendidikan dan teknologi informasi, Vol. 02, No, 01 2021.

Nurhidayah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pgsd Fkip Universitas Ahmad Dahlan, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1, No, 1, 2015.

Pengelola Web Kemendikbud., *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*, Jdih.Kemendikbud.Go.Id.

Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kuslitstif, Dan R&D, Bandung, Alfabeta, 2015.

Putri Aulia Enan Dina, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negri Batu*, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Ria Yunitasar dan Umi Hanifa, *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3 2020.

Siti Suprihatin, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015.

Sri Widayati, *Peranan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa*, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Muhammadiyah Kotabumi*, Vol. 17, No. 1, 2019

Suci Febriyantika Rahman, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*

(PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran, Institut Agama Islam Negri Surakarta, 2020.

Sugito, Peran Guru Sejarah Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X di SMA N 2 Kendal, Universitas Negri Semarang, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011.

Suharni, Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 3, No. 1, 2018.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi. Jakarta, Rineka Cipta, 2013.

Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (2003).

Syafitri, Rodhiyah, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 2017.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Intraksi Edukatif*, Jakarta, Rineka Cipta, 2014.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

Wamaungo, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab*, Jakarta, bumi aksara, 2013.

Yantoro, *Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19*, Penelitian pendidikan indonesia, Vol. 7, No. 01, 2021.

Yessi Anggrayani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan Di SMKN 1 Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus SMKN 1 Pandak Kelas X Teknologi Hasil Pertanian)*, Universitas Negri Yogyakarta, 2011.

Yuni, *Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*, Pendidikan anak usia dini, 2020.

Zaharah, dan Ade Susilowati, *Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4.0*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 2020.

Arti Kata *Peran* Menurut KBBI. di akses dari Kbbi.Co.Id.